

**TINGKAT TOLERANSI PESERTA DIDIK TERHADAP
PERBEDAAN BUDAYA DI SMA NEGERI 1
BELITANG OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh :

Nurmas Sendy Irawan

NIM : 06071281924020

Progam Studi Bimbingan dan Konseling



**JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2025

**TINGKAT TOLERANSI PESERTA DIDIK TERHADAP
PERBEDAAN BUDAYA DI SMA NEGERI 1 BELITANG OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

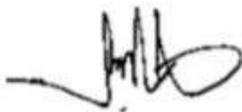
Nurmas Sedy Irawan

NIM: 06071281924020

Program Studi Bimbingan dan Konseling

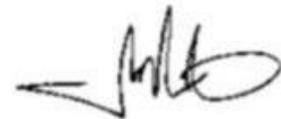
Mengesahkan :

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.
NIP. 199301252019032017

Pembimbing



Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017



**TINGKAT TOLERANSI PESERTA DIDIK TERHADAP
PERBEDAAN BUDAYA DI SMA NEGERI 1
BELITANG OKU TIMUR**

SKRIPSI

Oleh

Nurmas Sendy Irawan

Nim: 06071281924020

Program Studi Bimbingan Dan Konseling

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 9 Januari 2025

TIM PENGUJI

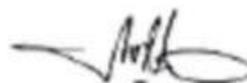
1. **Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd.**



2. **Anggota : Ratna Sari Dewi, M.Pd.**



**Indralaya, Januari 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd
NIP. 199301252019032017**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurmas Sendy Irawan

NIM : 06071281924020

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Tingkat Toleransi Peserta Didik Terhadap Perbedaan Budaya di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 13 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,


Nurmas Sendy Irawan

NIM : 06071281924020

PRAKATA

Skripsi yang berjudul “Tingkat Toleransi Peserta Didik Terhadap Perbedaan Budaya di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bimbingan & Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

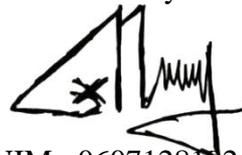
Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan serta dukungan kepada saya mulai dari awal perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Dekan FKIP UNSRI Dr. Hartono M.A., Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Prof. Dr. Sri Sumarni M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada dosen penguji skripsi yang telah memberikan sejumlah saran guna perbaikan skripsi ini, serta ucapan terima kasih juga kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang sudah sangat berjasa, memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dukungan, saran dan kritik selama masa perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini bisa bermanfaat dalam pembelajaran bidang studi, terkhusus studi Bimbingan dan Konseling serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, 13 Januari 2025

Penulis,

Nurmas Sendy Irawan



NIM : 06071281924020

MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN

"Kita tidak perlu menjadi sempurna untuk memulai. Mulailah dengan langkah kecil, terus belajar, dan lakukan yang terbaik setiap hari. Konsistensi adalah kunci menuju sukses."

"Risk comes from not knowing what you're doing."

(warren buffet)

Bismillahirrahmanirahim.....

Alhamdulillah hirobil'alamin segala puji bagi Allah Ta'ala yang telah meridhoi, memberikan nikmat, kesehatan, kemudahan dan kelancaran karena berkah dan karunia-Nya lah saya mampu menjalani proses perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini dengan rasa haru dan bangga. Shalawat beriringkan salam tak lupa saya curahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu Alaihi wa Sallam.

Dalam pengerjaan skripsi ini saya mengucapkan begitu banyak terima kasih dan dengan penuh rasa syukur dan hormat skripsi ini saya persembahkan kepada :

- ❖ Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya dan keluarga tercinta Muhammad Agus Salim (alm) dan Nurhayati serta adik saya Muhammad Reyhan Nurmas Saputra, karna tanpa support mereka saya tidak akan sampai pada titik saat ini dimana saya bisa mengenyam pendidikan dengan layak hingga menjadi seorang sarjana.
- ❖ Teruntuk Siti Hajar Az Zahra sebagai teman terkasih yang selalu ada kebersamaian di setiap prosesku dalam suka dan duka. yang dengan cinta, dukungan, dan kehadirannya telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi saya. Terima kasih atas kepercayaan yang selalu Anda berikan, atas tawa yang meringankan hari-hari berat, serta atas keyakinan yang tak pernah pudar terhadap apa yang saya kerjakan.
- ❖ Teruntuk teman teman seperjuangan KOST OREN (aziz, dika, adi dan sulton) dan GRUP MENCARI KEHIDUPAN (Hafidz, Andika, Rizki, Rega, Rafi dan Aldi) terima kasih karna telah banyak membantu saya. Sahabat sejati yang selalu hadir dengan ketulusan, pengertian, dan dukungan tanpa syarat. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan di saat sulit dan pelipur lara di tengah badai kehidupan. Semangatmu, kejujuranmu, dan kehangatanmu adalah inspirasi yang tak ternilai. Setiap halaman dalam karya ini adalah bukti kecil dari apresiasi atas persahabatan kita, yang tak tergantikan oleh ruang dan waktu.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN.....	ii
PRAKATA.....	v
MOTTO DAN HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Toleransi.....	6
2.1.1 Pengertian Toleransi	6
2.1.2 Aspek Toleransi	7
2.1.3 Bentuk-bentuk Toleransi	7
2.1.4 Bentuk-bentuk Sikap Toleransi.....	9
2.1.5 Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi	10
2.1.6 Manfaat Toleransi bagi peserta didik	12
2.2 Budaya	14
2.2.1 Pengertian Budaya	14
2.2.2 Unsur dan Wujud Budaya	14
2.2.3 Jenis Budaya	15
2.3 Toleransi dalam berbudaya	17

2.3.1 Pengertian.....	17
2.3.2 Contoh Sikap dalam Toleransi Berbudaya.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	20
3.2.2 Waktu Penelitian	20
3.3 Variabel Penelitian	20
3.4 Definisi Operational Variabel	21
3.5 Subjek Penelitian.....	21
3.5.1 Populasi	21
3.5.2 Sampel.....	22
3.6 Teknik Pengumpulan Data	23
3.7 Instrumen Penelitian.....	24
3.7.1 Kisi-kisi Skala Instrumen	24
3.8 Pengujian Instrumen.....	26
3.8.1 Validitas Instrumen	26
3.8.2 Reliabilitas Instrumen	28
3.9 Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Hasil Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.....	30
4.1.2 Hasil Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya Berdasarkan Aspek di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.....	31
4.1.3 Hasil Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya Berdasarkan Jenis Kelamin di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur	33
4.2 Pembahasan.....	34
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	38
BAB V PENUTUP	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Jumlah Populasi.....	22
Tabel 3.2 Daftar Distribusi Sampel.....	23
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban Skala.....	25
Tabel 3.4 Kisi-kisi Skala Toleransi (Sebelum Validitas).....	26
Tabel 3.5 Kisi-kisi Skala Toleransi (Setelah Validitas).....	26
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Toleransi.....	28
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas.....	29
Tabel 3.8 Rumus Kategorisasi.....	30
Tabel 4.1 Kategori Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.....	31
Tabel 4.2 Kategori Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya Berdasarkan Aspek di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.....	32
Tabel 4.3 Kategori Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya Berdasarkan Jenis Kelamin Perempuan di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.....	32
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya Berdasarkan Aspek di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.....	33
Gambar 4.3 Diagram Tingkat Toleransi Peserta Didik terhadap Perbedaan Budaya Berdasarkan Jenis Kelamin di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.....	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengesahan Proposal.....	46
Lampiran 2 SK Pembimbing.....	47
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian FKIP UNSRI.....	49
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan.....	50
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian.....	51
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara, Uji Coba dan Penelitian.....	52
Lampiran 7 Instrumen Penelitian.....	53
Lampiran 8 Hasil Uji Validitas Instrument.....	56
Lampiran 9 Tabulasi Data Tingkat Toleransi.....	57

TINGKAT TOLERANSI PESERTA DIDIK TERHADAP PERBEDAAN BUDAYA DI SMA NEGERI 1 BELITANG OKU TIMUR

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat toleransi terhadap budaya pada peserta didik SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X dan XI di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur yang berjumlah 760 peserta didik, dan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling* dengan menggunakan rumus *slovin*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala toleransi terhadap budaya dengan jumlah 30 item yang dikelompokkan menjadi tiga aspek toleransi terhadap budaya yaitu perdamaian, menghargai perbedaan individu dan kesadaran. Instrumen pada penelitian ini diuji menggunakan validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus *presentase*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan diperoleh data bahwa tingkat toleransi peserta didik terhadap perbedaan budaya pada kategori tinggi dengan *presentase* sebesar 17%, selanjutnya pada kategori sedang dengan *presentase* sebesar 68% dan pada kategori rendah dengan *presentase* sebesar 15%. Dilihat dari data tersebut bahwa tingkat toleransi peserta didik SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur didominasi pada kategori sedang dengan *presentase* sebesar 68%.

Kata kunci : Toleransi dan Budaya

**LEVEL OF TOLERANCE OF STUDENTS TOWARDS
CULTURAL DIFFERENCES IN PUBLIC HIGH
SCHOOLS 1 BELITANG OKU TIMUR**

ABSTRACT

This study uses descriptive quantitative research which aims to determine the level of tolerance towards culture in students of SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur. The population in this study was grade X and XI students at Public High Schools 1 Belitang OKU Timur which amounted to 760 students, and the sample in this study used a propotional random sampling technique using the slovin formula. The data collection technique used in this study was to use a scale of tolerance to culture with a total of 30 items grouped into three aspects of tolerance towards culture, namely peace, respect for individual differences and awareness. The instruments in this study were tested using validity and reliability. The data analysis technique in this study uses a percentage formula. Based on the results of the research that has been carried out, data was obtained that the level of tolerance of students to cultural differences was in the high category with a percentage of 17%, then in the medium category with a percentage of 68% and in the low category with a percentage of 15%. Judging from the data, the tolerance level of students of SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur is dominated in the medium category with a percentage of 68%.

Keywords: Tolerance and Culture

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia adalah makhluk sosial yang saling berinteraksi dan menjalani kebiasaan tertentu yang akhirnya menjadi budaya. Budaya diciptakan oleh manusia, tetapi manusia juga dipengaruhi oleh budaya. Artinya, budaya ada karena manusia membuatnya, dan manusia hidup dalam budaya yang mereka ciptakan. Menurut C. Klukhohn dan W.H. Kelly (dalam Inrevolzon, I., 2013) menyatakan kebudayaan adalah hasil pemikiran para ahli dari berbagai bidang, seperti antropologi, sejarah, hukum, dan psikologi, yang mencakup hal-hal yang disadari maupun tidak disadari, logis maupun tidak logis, dan berfungsi sebagai panduan bagi perilaku manusia di setiap waktu. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara, kebudayaan adalah hasil pemikiran manusia yang lahir dari perjuangan melawan tantangan zaman dan alam, sebagai bukti keberhasilan manusia menghadapi rintangan untuk mencapai hidup yang aman, bahagia, tertib, dan damai. (Inrevolzon, I., 2013). Setiap masyarakat-bangsa di dunia memiliki kebudayaan, meskipun bentuk dan coraknya berbeda-beda dari masyarakat bangsa yang satu kemasyarakat-bangsa lainnya.

Indonesia merupakan salah satu Negara kesatuan yang di dalamnya dipenuhi dengan keragaman serta kekayaan. Indonesia terdapat 6 agama, 300 kelompok etnik atau suku bangsa, lebih tepatnya terdapat 1.340 suku bangsa di Tanah Air menurut sensus BPS. Indonesia memiliki banyak keragaman budaya. Keragaman ini, yang disebut juga *cultural diversity*, adalah hal yang sudah menjadi bagian dari bangsa ini. Di negara ini, keragaman budaya adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari. (Irawaty E , 2020).

Adanya keberagaman suku, agama, budaya, ras dan antar golongan merupakan jalan menuju ikatan persaudaraan yang kuat bagi bangsa Indonesia. Artinya, masyarakat yang multikultural dapat mendorong terciptanya persaudaraan yang menyeluruh. Sejarah menunjukkan bahwa Indonesia terbentuk dari berbagai perbedaan, mulai dari Sabang hingga Merauke, tanpa kekhawatiran besar akan konflik. Namun, perbedaan suku, bahasa, dan budaya

terkadang bisa mengganggu keharmonisan dan memicu konflik. Hal ini terjadi jika masyarakat tidak mampu mengelola keberagaman dengan baik. (Pratama, A, Y. 2016). Konflik ialah sesuatu yang tidak dapat dihindari pada sebuah dinamika kehidupan masyarakat. Konflik dapat terjadi karena perbedaan antar budaya, contohnya konflik yang terjadi pada suku Pada tahun 2009, terjadi konflik antara suku Lampung dan suku Bali. Awalnya, konflik ini dipicu oleh perselisihan antar warga, namun kemudian berkembang menjadi pertikaian serius antara penduduk asli Lampung dan pendatang dari Bali. (Sitepu & Ningsih., 2022).

Adanya Perbedaan suku, ras, dan agama sering menjadi pemicu utama terjadinya konflik antar kelompok di masyarakat. Contohnya di Indonesia, antara Suku Aceh yang mayoritas beragama Islam dan Suku Batak yang mayoritas beragama Kristen di Sumatera Utara. Kedua suku tersebut sering kali hidup dalam ketegangan dan terkadang terlibat konflik fisik, yang mengganggu ketentraman dan keamanan. Hal serupa juga terjadi pada konflik antar suku di Papua. Konflik yang berhubungan dengan agama biasanya dipicu oleh ketidakseimbangan antara kelompok mayoritas dan minoritas agama (Digdoyo E., 2018). Hal tersebut dipicu karena tingginya sikap yang tidak menghormati dan tidak peduli akan perbedaan yang ada atau disebut dengan sikap yang tidak toleransi.

Toleransi merupakan sikap menghormati, menerima, dan menghargai perbedaan yang ada dalam kebudayaan dunia, cara kita mengekspresikan diri, serta tradisi manusia. Sikap ini didukung oleh pemahaman, keterbukaan, komunikasi, dan kebebasan berpikir, berkeyakinan, serta berpendapat (Endang, B., 2009). Menurut Musbikin, I (2021) Toleransi dalam konteks masyarakat beragama yaitu hidup rukun dan saling membantu antar pemeluk agama yang berbeda adalah hal penting. Karena sikap toleransi terhadap agama lain menjadi syarat utama bagi setiap orang yang menginginkan hidup damai dan harmonis. Dengan demikian, hubungan yang baik dan saling pengertian antar umat beragama dapat terwujud. Toleransi pun bisa diartikan sebagai sikap positif untuk menghargai orang lain dengan menerapkan kebebasan hak asasi sebagai manusia dan makhluk sosial. Dengan sikap saling menghargai dan

menghormati maka akan tercipta suasana yang aman dan tentram serta meminimalisir perpecahan diantara minoritas dan mayoritas. Sikap toleransi merupakan harmoni dalam perbedaan (Svanberg, 2014).

Bentuk-bentuk toleransi yaitu, *Conformity tolerance*, *Character conditioning tolerance* dan *Militant tolerance*. Tindakan nyata dalam menunjukkan sikap toleransi meliputi: menerima perbedaan dengan lapang dada, tidak membedakan atau mendiskriminasi teman yang memiliki agama berbeda, tidak memaksa orang lain dalam hal keyakinan, membiarkan setiap orang memilih kepercayaan yang diinginkan, tidak mengganggu ibadah agama lain, menghormati mereka yang sedang beribadah, serta tidak menyakiti perasaan orang yang memiliki kepercayaan atau pendapat berbeda (Purnawati, 2023). Sikap toleransi ini dapat membentuk karakter peserta didik yang saling menghormati dan menghargai perbedaan, termasuk terhadap agama dan pandangan orang lain. Dengan memiliki sikap ini, peserta didik akan lebih mudah berinteraksi dengan siapa saja tanpa memandang suku, budaya, atau agama, sehingga hubungan persaudaraan dapat terjalin dengan baik.

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 26 Mei 2023 terhadap Guru Bimbingan dan Konseling dan 5 peserta didik di SMA Negeri 1 Belitang. Dari wawancara tersebut diketahui bahwa tingkat toleransi yang ada sudah cukup baik seperti contoh sikap saling menghargai satu sama lain, dan saling menghormati agama masing-masing. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan masih adanya sikap intoleransi yang peneliti ketahui dari wawancara terhadap 5 peserta didik tersebut. Masih ditemukan adanya diskriminasi budaya di lingkungan sekolah, khususnya terhadap siswa yang berasal dari suku Jawa. Siswa dari suku ini sering kali diidentifikasi memiliki warna kulit yang lebih gelap, sehingga kerap dibandingkan dengan siswa dari suku Komerling atau Ogan yang umumnya memiliki warna kulit kuning langsung. Perbedaan tersebut terkadang menjadi pemicu sikap diskriminatif yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Fenomena ini mencerminkan bahwa sebagian peserta didik belum sepenuhnya memahami dan menerapkan nilai-nilai toleransi budaya dalam kehidupan sehari-hari, yang sebenarnya sangat penting untuk membangun lingkungan sekolah yang

harmonis dan toleransi terhadap sesama. Berdasarkan hasil wawancara inilah yang akhirnya mendorong peneliti untuk melakukan penelitian guna mengetahui sejauh mana para peserta didik memahami akan pentingnya rasa toleransi antar sesama, yang berjudul “Tingkat Toleransi Peserta Didik Terhadap Perbedaan Budaya di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana Tingkat Toleransi Peserta Didik Terhadap Perbedaan Budaya di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Tingkat Toleransi Peserta Didik Terhadap Perbedaan Budaya di SMA Negeri 1 Belitang OKU Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi sumbangsi referensi yang berhubungan dengan tingkat toleransi peserta didik terhadap perbedaan budaya. Penelitian ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi berbagai pihak dalam mengetahui dampak yang ditimbulkan dari perbedaan budaya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah, Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangsi pemikiran mengenai tingkat toleransi peserta didik terhadap perbedaan budaya.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, dihrapkan dapat bermanfaat sebagai informasi agar mengetahui tingkat toleransi peserta didik sehingga dapat memberikan penguatan bagi siswa baik yang memiliki sikap toleransi tinggi maupun sikap intoleransi.

- c. Bagi Siswa, Penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan dan masukan kepada para siswa disekolah tentang keutamaan toleransi yang ditinjau dari perbedaan budaya.
- d. Bagi Peneliti, Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai keutamaan toleransi yang ditinjau dari perbedaan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Antara, M., & Yogantari, M. V. (2018, November). Keragaman Budaya Indonesia Sumber Inspirasi Inovasi Industri Kreatif. In *SENADA (Seminar Nasional Manajemen, Desain Dan Aplikasi Bisnis Teknologi)* (Vol. 1, pp. 292-301).
- Arfan, H. A. (2011). Pengaruh Jenis Kelamin Dan Latar Belakang Sekolah Terhadap Sikap Toleransi Perbedaan Mazhab Fiqh. *Research Collections*.
- Atabik, A. (2016). Percampuran budaya Jawa dan Cina: Harmoni dan toleransi beragama masyarakat Lasem. *Sabda: Jurnal Kajian Kebudayaan*, 11(1), 1-11.
- Azwar, Saifuddin. (2017). *Metode Penelitian Psikologi Edisi 2*. Pustaka Belajar: Yogyakarta.
- Badriyah, S. (2018). Pengembangan Budaya Toleransi Beragama Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Ngancar Kab Kediri (Doctoral Dissertation, Iain Kediri).
- Bayu, D. C. P., Safitri, L. A., & Dzulkarnaen, R. K. (2022). Implementasi peningkatan nilai karakter toleransi melalui pembelajaran ppkn di sekolah dasar. *SNHRP*, 1059-1067.
- Digdoyo, E. (2018). Kajian isu toleransi beragama, budaya, dan tanggung jawab sosial media. *JPK (Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan)*, 3(1), 42-59.
- Effendi, M, R. et all 2021. Mitigasi Intoleransi dan Radikalisme Beragama di Pondok Pesantren Melalui Pendekatan Pembelajaran Inklusif. *Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* , 1 (01), 54-77)
- Endang, B. (2009). Mengembangkan sikap toleransi dan kebersamaan di kalangan siswa. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 1(2), 89-105.
- Forst, R. (2012). *Toleration The Standford Encyclopedia of Philosophy*. Cambridge; University Press.
- Ginting, R., & Aryaningrum, K. (2009). Toleransi dalam masyarakat plural. *Majalah Lontar*, 23(4)
- Hidayatullah, M.S., & Shadiqi, M.A. (2020). Konstruksi Alat Ukur Psikologi. *Diktat Perkuliahan Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat*.
- Inravezon, I. (2013). Kebudayaan dan peradaban *Tamaddun; Jurnal Kebudayaan dan Sastra Islam*, 13(2).
- Irawaty, E. (2020). Peranan Mahasiswa dan Lembaga dalam Membangun Toleransi Keragaman Budaya di Sekolah Tinggi Theologia Biblika Jakarta. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 6(1), 137-144.

- Janna, N.M., & Herianto, H. (2021). Konsep Uji Validitas dan Realibilitas dengan Menggunakan SPSS.
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). Studi Deskriptif kuantitatif tentang aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran edmodo dalam pembelajaran sejarah. *Jurnal artefak*, 7(1)
- Khoirunnisa, M. R., Rahmat, M., & Anwar, S. (2022). Tingkat Toleransi Beragama Siswa SMA: Survei pada Siswa Muslim di SMA Negeri Kota Cimahi. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, dan Tradisi)*, 8(2), 191-204.
- Kusherdyana, R. (2020). Pengertian Budaya, Lintas Budaya, dan Teori yang Melandasi Lintas Budaya. *Pemahaman Lintas Budaya SPAR4103/MODUL*, 1(1), 1-63.
- Maimanah, M. (2013). Wanita dan toleransi beragama (analisis psikologis). *Muadalah*, 1(1).
- Muchlas Samani dan Hariyanto. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 232.
- Musbikin, I. (2021). *Pendidikan Karakter Toleransi*. Nusamedia.
- Pasurdi Suparlan, Pembentukan Karakter, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 78
- Pratama, A. Y., Shofa, A. M. A., & Alfaqi, M. Z. (2022). Strategi Adaptasi Budaya Bagi Komunitas Mahasiswa Sumba di Kota Malang Sebagai Upaya Pencegahan Konflik. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 6(2), 139-155.
- Pratama, M. W., Ferdiansyah, M., & Ramadhani, E. (2021). Sikap Toleransi Siswa Ditinjau Dari Jenis Kelamin Serta Implikasinya dalam Bimbingan dan Konseling. *JIMBK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan & Konseling*, 6(1).
- Purnawati, R. T. (2023). Mewujudkan Sikap Toleransi Di Era Milenial.
- Reisinger, Y. (2009). *International tourism: Cultures and behavior*. Butterworth-Heinemann.
- Remiswal, R. (2019). Pendekatan multicultural dalam meningkatkan toleransi keberagaman di Sekolah Dasar (SD) Swasta Anwar Karim III Kabupaten Pasaman Barat. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2).
- Rostiyati, A. (2019). Toleransi Keragaman pada Masyarakat Cigugur Kuningan. *Patanjala*, 11(1), 65-80.
- Sari, R. I. (2020). Analisis sikap toleransi belajar IPA siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2), 120-128.

- Sitepu, M. B., & Ningsih, R. W. S. (2022). Konflik Dalam Masyarakat Global. *Jurnal Bakti Sosial*, 1(1), 56-62.
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman: Literasi Media Publishing.
- Soerjono Soekanto, Kamus Sosiologi, (Jakarta: Royandi, 2000), 518.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suleman, F. (2017). Keberagaman Budaya dan Agama di Kota Manado. Endogami: *Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*, 1(1), 55-62
- Svanberg, L. (2014). Tolerance of Diversity and the Influence of Happiness. *Bachelor Thesis in Economics. Karlstad Bussiness School*.
- Tilaar H.A.R (2000). Paradigma baru pendidikan nasional. Rineka Cipta.
- Tillman, Diane. 2004. Pendidikan Nilai Untuk Kaum Muda Dewasa (Terjemahan Risa Pratono). Jakarta: Grasindo
- Triyani, E. M. (2016). Perbedaan Toleransi Antarumat Beragama Pada Penganut Islam dan Hindu di Desa Kongkong Kecamatanmijen Kota Semarang. Skripsi S1. Universitas Negeri Semarang
- Wahyuningrum, T. (2021). *Buku Referensi Mengukur Usability Perangkat Lunak*. Yogyakarta: Deepublish Publisher